

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian non-eksperimental, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data retrospektif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini secara *purposive nonrandom sampling*, artinya seluruh peserta yang memenuhi kriteria inklusi pada periode Januari 2023 hingga Desember 2023 digunakan sebagai sampel penelitian. Data yang dihasilkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi obat-obatan yang berpotensi tidak tepat untuk pasien lansia menurut *pedoman American Geriatrics Society (AGS) 2023*.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Ratu Zalecha Martapura periode bulan Januari 2024 sampai dengan April 2024.

2.2 *Ethical Clearance*

Pengajuan izin etika penelitian (*Ethical Clearance*) kepada Komite Etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Data

3.4.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup semua pasien lansia di RSUD Ratu Zalecha Martapura selama periode Januari 2023 sampai Desember 2023 sebanyak 210 pasien. Sampel penelitian mencakup pasien yang memenuhi kriteria inklusi serta terbebas dari kriteria eksklusi yakni sebanyak 50 pasien. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini antara lain:

a. Kriteria Inklusi:

1. Pasien lanjut usia ≥ 60 tahun (Kemenkes RI, 2019)
2. Pasien rutin menjalani rawat jalan Poliklinik Geriatri di RSUD Ratu Zalecha Martapura selama periode Januari 2023 sampai Desember 2023
3. Pasien mengonsumsi setidaknya satu obat selama 1 bulan sebelumnya

b. Kriteria eksklusi:

1. Pasien tidak memiliki satu pun obat yang masuk dalam kategori PIM berdasarkan *Beers Criteria* 2023
2. Pasien meninggal

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai sifat, ciri, dan ukuran yang dimiliki serta dikaitkan dengan suatu pemahaman konsep tertentu. Variabel pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Jumlah dan Kategori *Potentially Inappropriate Medication* (PIM)

3.5.2 Definisi Operasional Variable

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil
<i>Potentially Inappropriate Medication</i> (PIM)	Obat yang penggunaan pada lanjut usia harus dihindari karena risiko tinggi serta reaksi merugikan pada lanjut usia.	<i>Beers Criteria</i> 2023	Obat yang masuk dalam <i>Beers Criteria</i> (<i>Beers Criteria</i> 2023).
Jumlah <i>Potentially Inappropriate Medication</i> (PIM)	Jumlah total semua PIM yang dialami oleh pasien: 0, 1, 2, 3, ≥ 4 PIM per pasien.	<i>Beers Criteria</i> 2023	Dari 0, 1, 2, 3, ≥ 4 PIM per pasien (<i>Beers Criteria</i> 2023)
Kategori 1 <i>Potentially Inappropriate Medication</i> (PIM)	Obat-obatan yang berpotensi tidak sesuai pada sebagian besar lanjut usia (<i>Beers Criteria</i> 2023).	<i>Beers Criteria</i> 2023	Obat kategori 1 yang dialami pasien dimasukkan

Lanjutan Tabel 2

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil
Kategori 2 <i>Potentially Inappropriate Medication (PIM)</i>	Obat-obatan yang harus dihindari pada lansia dengan kondisi tertentu (<i>Beers Criteria</i> 2023).	<i>Beers Criteria</i> 2023	Obat kategori 2 yang dialami pasien dimasukkan
Kategori 3 <i>Potentially Inappropriate Medication (PIM)</i>	Obat yang harus digunakan dengan hati-hati (<i>Beers Criteria</i> 2023).	<i>Beers Criteria</i> 2023	Obat kategori 3 yang dialami pasien dimasukkan
Kategori 4 <i>Potentially Inappropriate Medication (PIM)</i>	Interaksi obat-obat (<i>Beers Criteria</i> 2023).	<i>Beers Criteria</i> 2023	Obat kategori 4 yang dialami pasien dimasukkan
Kategori 5 <i>Potentially Inappropriate Medication (PIM)</i>	Penyesuaian dosis obat berdasarkan fungsi ginjal (<i>Beers Criteria</i> 2023).	<i>Beers Criteria</i> 2023	Obat kategori 5 yang dialami pasien dimasukkan

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Alat / Instrumen

Instrumen daftar *Beers Criteria* 2023 dan form pengumpulan data yang memuat nomor rekam medis, jenis kelamin, umur, diagnosa, obat yang digunakan pasien, dan jumlah obat yang didapatkan pasien. Bahan penelitian ini adalah rekam medis pasien geriatri di Poliklinik RSUD Ratu Zalecha Martapura pada bulan Januari 2023 sampai Desember

2023. Pencatatan dilakukan dari sumber informasi rekam medis dan dimasukkan dalam form lembar pengumpulan data. Data yang telah dicatat pada form lembar pengumpulan data kemudian dicocokkan dengan daftar obat dalam pedoman *Beers Criteria 2023*.

3.6.2 Jalan/Alur Penelitian

Jalannya penelitian dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Penyusunan Proposal

Melakukan penyusunan proposal penelitian, observasi pendahuluan dan bertukar informasi (konsultasi) dengan pembimbing yang kemudian dipertanggungjawabkan dalam melalui seminar proposal.

2. Tahap Perizinan

Setelah tahap persiapan dan penyusunan proposal selesai, kemudian melakukan proses perizinan penelitian yaitu:

- a. Permohonan izin penelitian dibagian Prodi Sarjana Farmasi Universitas Borneo lestari.
- b. Pengajuan izin etika penelitian (*Ethical Clearance*) kepada Komite Etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- c. Pengajuan izin penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Banjar.
- d. Pengajuan izin penelitian di Bagian Akademik dan Riset RSUD Ratu Zalecha Martapura.

3.7 Pengolahan Data

Data pasien dicatat dan dikumpulkan sesuai dengan protokol pengumpulan data terstruktur. Pasien yang berpartisipasi dalam penelitian ini dianggap memenuhi syarat. Informasi yang dikumpulkan dari rekam medis pasien antara lain:

- a. Identitas pasien: usia, nomor rekam medis, dan jenis kelamin,
- b. Diagnosa menurut ICD (*International Classificatin of Diseases*) X
- c. Data penggunaan obat (obat dirumah sakit dan obat dirumah)
- d. Penyakit penyerta
- e. Diagnosis akhir/keluar

Berdasarkan penelusuran data rekam medis pasien lanjut usia dilakukan pencatatan semua variabel yang akan dievaluasi di dalam lembar pengumpulan data penelitian. Tolak ukur dan kriteria evaluasi penggunaan obat pada pasien lanjut usia dalam penelitian ini adalah : Kajian *Potentially Inappropriate Medication* (PIM) dinilai dengan standar *Beers Criteria 2023* (Samuel *et al.*, 2023).

3.8 Analisis Data

Gambaran pengobatan pasien yang dianalisis meliputi obat-obat yang digunakan pasien. Pasien yang mendapatkan obat yang masuk dalam *Beers Criteria* di catatat pada lembar pengumpulan data, kemudian di cocokkan dengan *Beers Criteria 2023*. Obat yang digunakan dikelompokkan tiap golongannya dan masing-masing dihitung jumlahnya.

Klasifikasi PIM dikelompokkan menjadi kategori 1-5 dan berdasarkan rekomendasinya. Obat dikategorikan PIM jika masuk dalam *Beers Criteria* 2023. Persentase pasien dengan kejadian PIM dihitung berdasarkan jumlah pasien yang di dalam resepnya terdapat minimal satu kejadian PIM dibagi dengan total pasien dikalikan 100%. Berikut perhitungannya:

$$\text{PIM (pasien)} = \frac{\text{Jumlah pasien dengan minimal terdapat 1 kejadian PIM}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

Persentase obat yang masuk kriteria PIM dihitung dengan cara jumlah PIM jenis obat tertentu dibagi total obat yang teridentifikasi PIM dikalikan 100%. Berikut perhitungannya:

$$\text{PIM (obat)} = \frac{\text{Jumlah PIM jenis obat tertentu}}{\text{Total obat yang teridentifikasi PIM}} \times 100\%$$

Persentase kejadian PIM setiap kategorinya dihitung dari jumlah kejadian PIM kategori dibagi dengan jumlah kejadian PIM seluruhnya dikalikan 100%. Berikut perhitungannya :

$$\text{PIM (kategori)} = \frac{\text{Jumlah kejadian PIM per kategori}}{\text{Jumlah kejadian PIM seluruhnya}} \times 100\%$$

(Nurhasnah *et al.*, 2022).